

SKRIPSI

**KEMAMPUAN MENANGGAPI MUSIKALISASI PUISI PADA SISWA
KELAS X SMA NEGERI 1 GANGGA TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam
memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh

Evia Rahmayanti
NIM 118110026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN


SKRIPSI

**KEMAMPUAN MENANGGAPI MUSIKALISASI PUISI PADA SISWA
KELAS X SMA NEGERI 1 GANGGA TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Tanggal, 25 Juli 2022

Dosen pembimbing I


Sri Maryani, M.Pd.
NIDN 0811038701

Dosen pembimbing II


Nurmiwati, M.Pd.
NIDN 0817098601

Menyetujui:

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Ketua Program Studi,**


Nurmiwati, M. Pd.
NIDN 0817098601

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**KEMAMPUAN MENANGGAPI MUSIKALISASI PUISI PADA SISWA
KELAS X SMA NEGERI 1 GANGGA TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Skripsi atas nama Evia Rahmayanti telah dipertahankan di depan dosen penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 28 Juli 2022

Dosen Penguji

- | | | |
|--|----------------|---------|
| 1. <u>Sri Maryani, M.Pd</u>
NIDN 0811038701 | Ketua | (.....) |
| 2. <u>Dr. Irma Setiawan, M.Pd</u>
NIDN 0829098901 | Anggota | (.....) |
| 3. <u>Habiburrahman, M.Pd</u>
NIDN 0824088701 | Anggota | (.....) |

Mengetahui:

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

Dekan


Dr. Muhammad Nizar, M. Pd.Si
NIDN 0821078501

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : Evia Rahmayanti

NIM : 118110026

Alamat : Karang Amor Desa Gondang Kecamatan Gangga
Kabupaten Lombok Utara

Memang benar Skripsi yang berjudul “Kemampuan Menanggapi Musikalisasi Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gangga Tahun Pelajaran 2021/2022” adalah asli karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing, jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jika di kemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya, termasuk bersedia menanggalkan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 22 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Evia Rahmayanti

118110026



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evia Rahmayanti
NIM : 118110026
Tempat/Tgl Lahir : Karang Amor, 13 Oktober 1999
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : FKIP
No. Hp : 082 391 791 861
Email : eviamadre@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Kemampuan Menanggapi Musikalisasi Puisi Pada Siswa Kelas X SMA
Negeri 1 Ganga Tahun Pelajaran 2021/2022

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 9 Agustus.....2022
Penulis



Evia Rahmayanti
NIM. 118110026

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evia Rahmayanti
NIM : 118110026
Tempat/Tgl Lahir : Karang Amor, 13 Oktober 1999
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 082 391 791 861 / eviamadre@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis


Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Kemampuan Menanggapi Musikalisasi Puisi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri
1 Gangga Tahun Pelajaran 2021/2022

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 9 Agustus2022
Penulis




Evia Rahmayanti
NIM. 118110026

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTO

**“Sabar bukan tentang seberapa lama kau bisa menunggu, melainkan
bagaimana perilakumu saat menunggu”**

(EVIA RAHMAYANTI)

**“Kerjakanlah apa yang sudah menjadi tugasmu, kau bisa berhenti bila lelah
tapi tidak untuk menyerah”**

(EVIA RAHMAYANTI)



PERSEMBAHAN

Rasa syukur atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang diberikan oleh Allah SWT, serta dengan penuh rasa kasih sayang dan cintaku, ku persembahkan kepada.

1. Kepada orang tua ku tersayang bapak (Masrahadi) dan ibu (Sumiati) yang telah sabar menyekolahkan ku dengan susah payah mencari uang untuk membiayai kuliah ku hingga mendapatkan gelar sarjan.
2. Untuk adai-adikku Ami dwi Kholifa dan Nina Ramadhani, semoga kalian juga bisa menyelesaikan studi hingga mendapatkan gelar yang kalian inginkan.
3. Trimakasih untuk kekasih ku Laode Ikram yang sudah sabar bersama ku dari awal masuk kuliah hingga mendapatkan gelar sarjana.
4. Untuk sepupuku Riyan Sulastri yang sudah ikut berperan dalam membantuku dan untuk keponakan ku tercinta Resman Adipa yang slalu menjadi tempat singgah ketika lelah.
5. Untuk teman-temanku tersayang Ayu Tri Utami Letik, Zahiriah Rohani, Juliana.
6. Sri Maryani M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Nurmiwati M.Pd selaku dose pembimbing II saya ucapkan banyak-banyak terimakasih atas bimbingan dan arahnya sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
7. Untuk semua teman-temanku jurusan Bahasa dan Sastra Indoneisa angkatan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu-satu.
8. Untuk Rohma Nur Izzati dan Yeni Juliana trimakasih karna sudah menjadi sahabat saya selama ini.
9. Almamater ku tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya, sehingga skripsi yang berjudul Kemampuan Menanggapi Musikalisasi Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gangga Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat diselesaikan tepatpada waktunya. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan jenjang strata satu (S1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Skripsi ini tidak lepas dari dorongan, bimbingan, saran, nasihat serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karna itu, pada kesempatan inipeneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Nurmiwati, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Sri Maryani, M.Pd. Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Nurmiwati, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Dra. Haerani, Selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Gangga yang telah mengijinkan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.

7. Ratna Pandani, S.Pd, selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Gangga.
8. Seluruh dosen dan staf pengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karna itu kritik dan saran yang bersifat perbaikan sangat diharapkan demi perbaikan pada masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua. Aamiin!



Evia Rahmayanti. 2022. **Kemampuan Menanggapi Musikalisasi Puisi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gangga Tahun Pelajaran 2021/2022**. Skripsi. Mataram. Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing I : Sri Maryani M.Pd.

Pembimbing II : Nurmiwati M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menanggapi musikalisasi puisi di SMA Negeri 1 Gangga. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan metode observasi, tugas, dan dokumentasi dalam pengumpulan datanya serta dihitung dengan menggunakan rumus PAP. Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas X Mipa2 SMA Negeri 1 Gangga. Penilaian yang dilakukan mencakup penilaian kompetensi sikap dengan teknik observasi langsung, penilaian kompetensi pengetahuan dengan teknik tes tertulis berupa soal uraian, dan penilaian kompetensi keterampilan dengan teknik praktik menanggapi musikalisasi puisi. Dalam proses pembelajaran guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan komponen-komponen RPP pada kurikulum 2013. Pada pelaksanaan pembelajaran terdapat dua aktivitas yaitu, aktivitas guru dan aktivitas siswa yang meliputi tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan ini terjadi aktivitas siswa yang meliputi 1) aktivitas mengamati, 2) aktivitas menanya, 3) aktivitas mencoba, 4) aktivitas menalar, 5) aktivitas mengomunikasikan. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menanggapi musikalisasi puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Gangga tahun pelajaran 2021/2022. Peserta didik yang berkemampuan tinggi sebanyak 30 orang siswa atau 93,75%, sedang 2 orang siswa atau 6,25%, rendah 0 orang siswa atau 0% dan IPK 73,26% pada kategori normal.

Kata kunci: Kemampuan Menanggapi, Musikalisasi Puisi.

Evia Rahmayanti. 2022. **“The Ability to Respond the Musicalization of Poetry at the Class X Students of SMA Negeri 1 Gangga in Academic Year 2021/2022”**. A Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

First Supervisor : Sri Maryani, M.Pd.

Second Supervisor : Nurmiwati, M.Pd.

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe how well SMA Negeri 1 Gangga students can react to poetry musicals. The LAP formula is used to calculate the data in this study, which employs a quantitative descriptive methodology with the methods of observation, assignment, and recording. Students in class X Mipa2 SMA Negeri 1 Gangga served as the study's data sources. The evaluation consists of three components: a knowledge assessment using a written test technique in the form of description questions, an attitude competency assessment using direct observation techniques, and a skill competency assessment using a practical method for responding to poetry musicals. Based on the RPP elements in the 2013 curriculum, the teacher creates a learning implementation plan during the teaching process. There are two activities involved in putting learning into practice: teacher activities and student activities. These activities are divided into three stages: preliminary activities, core activities, and closing activities. Student actions such as 1) observing activities, 2) questioning activities, 3) trying activities, 4) thinking activities, and 5) communicating activities take place throughout this exercise. The ability to respond to poetry musicals in class X at SMA Negeri 1 Gangga in the academic year 2021–2022 can be inferred from the study's findings. High-ability students make up up to 30 students, or 93.75% of the class, while low-ability kids make up just 2 students, or 6.25%, and the average class GPA is 73.26%.

Keywords: Responding Ability, Poetry Musicalization.



DAFTAR ISI

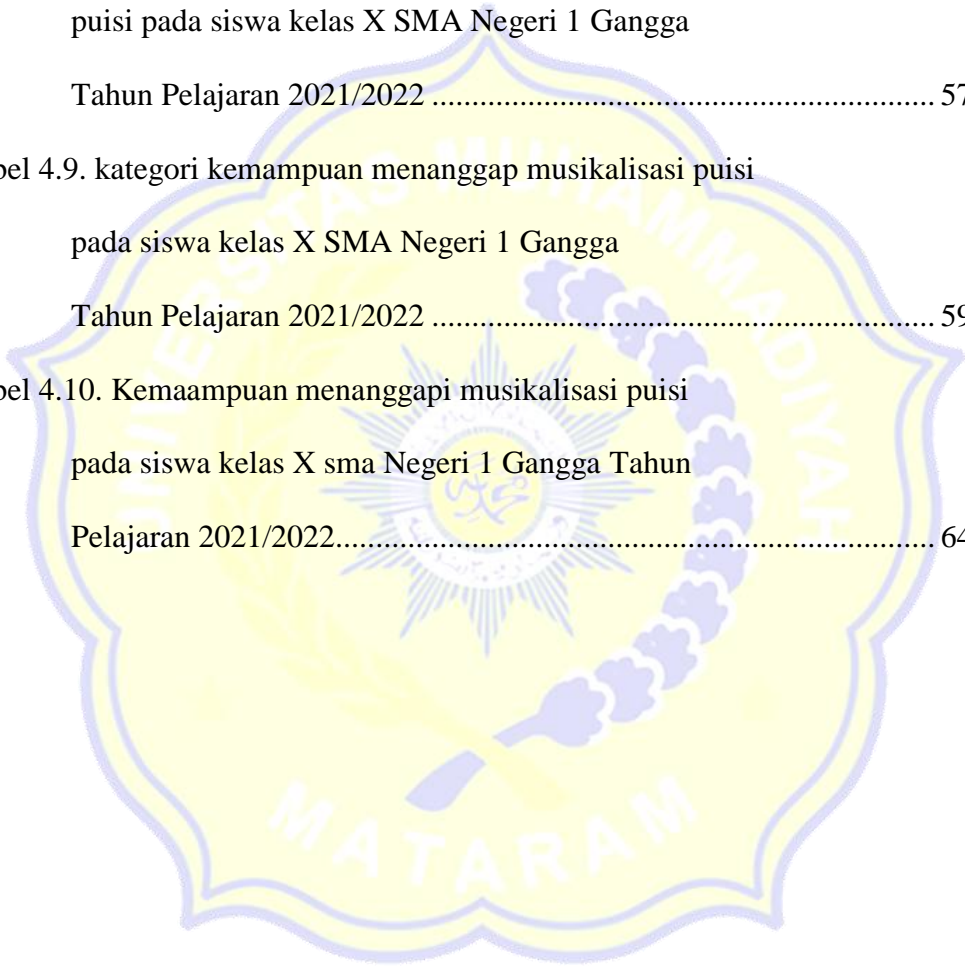
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
SURAT HASIL PLAGIASI	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II Landasan Teori	8
2.1 Penelitian Yang Relevan	8
2.2 Kajian Pustaka.....	9
2.2.1 Musikalisasi Puisi.....	9
2.2.2 Langkah-Langkah Musikalisasi Puisi	10
2.2.3 Unsur-Unsur Musikalisasi Puisi.....	11
2.2.4 Kemampuan Menanggapi Pada Siswa.....	12
2.2.5 Kemampuan Memusikalisasi Puisi	12
2.2.6 Pengertian Puisi.....	13
2.2.7 Langkah-Langkah Pembelajaran di Kelas.....	13
BAB III Metode Penelitian.....	15
3.1 Rancangan Penelitian	15
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	16
3.3 Populasi dan Sampel	16
3.3.1 Populasi	16
3.3.2 Sampel.....	17
3.4 Metode Pengumpulan Data	17
3.4.1 Metode Observasi.....	17
3.4.2 Metode Tugas	19
3.4.3 Metode Dokumentasi	25
3.5 Metode Analisis Data	26

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan	29
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
4.1.1 Profil Sekolah	29
4.1.2 Keadaan Guru	31
4.1.3 Keadaan Siswa	34
4.1.4 Sarana dan Prasarana	35
4.2 Hasil Penelitian	36
4.2.1 Persiapan Pembelajaran	36
4.2.2 Pelaksanaan Pembelajaran	48
4.2.3 Observasi Pembelajaran	50
4.2.4 Evaluasi Pembelajaran	51
4.3 Analisis Data	58
4.4 Pembahasan	61
BAB V. PENUTUP.....	65
5.1 Simpulan.....	65
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Langkah-Langkah Pembelajaran di kelas	14
Tabel 3.1. Instrumen Observasi Kegiatan Guru dan Siswa	18
Tabel 3.2. Instumen Penilaian Sikap.....	20
Tabel 3.3. Rubrik Penilaian Sikap.....	21
Tabel 3.4. Tabel Konvers Nilai	21
Tabel 3.5. Rubrik Penilaian Sikap.....	22
Tabel 3.6. Aspek Penilaian Pengetahuan	22
Tabel 3.7. Rubrik Penilaian Pengetahuan	23
Tabel 3.8. Aspek Penilaian Keterampilan.....	24
Tabel 3.9 Rubrik Penilaian Keterampilan Menanggapi Musikalisasi Puisi.....	24
Tabel 4.1. Jumlah Guru Negeri dan Guru GTT di SMA Negeri 1 Gangga Tahun Pelajaran 2021/2022	31
Tabel 4.2. Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Gangga Tahun Pelajaran 2021/2022	34
Tabel 4.3. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Gangga Tahun Pelajaran 2021/2022	35
Tabel 4.4. Hasil Observasi Pembelajaran	50
Tabel 4.5. Hasil evaluasi sikap spiritual dan sosial menanggapi musikalisasi puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Gangga Tahun Pelajaran 2021/2022	51
Tabel 4.6. evaluasi pengetahuan menanggapi musikalisasi puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Gangga	

Tahun Pelajaran 2021/2022	54
Tabel 4.7. Hasil evaluasi keterampilan menanggapi musikalisasi puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Gangga	
Tahun Pelajaran 2021/2022	56
Tabel 4.8. Hasil evaluasi kemampuan menanggapi musikalisasi puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Gangga	
Tahun Pelajaran 2021/2022	57
Tabel 4.9. kategori kemampuan menanggapi musikalisasi puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Gangga	
Tahun Pelajaran 2021/2022	59
Tabel 4.10. Kemampuan menanggapi musikalisasi puisi pada siswa kelas X sma Negeri 1 Gangga Tahun Pelajaran 2021/2022.....	
	64



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah lambang bunyi yang mempunyai arti dan fungsi sebagai alat komunikasi, bagaimana bahasa itu sebagai lambang untuk menyampaikan sesuatu maka bahasa berkaitan dengan segala aspek kehidupan dan alam pikiran. Masyarakat yang menggunakan bahasa muncul dari masyarakat dan kembali untuk kepentingan kehidupan sosial masyarakat.

Bahasa yang digunakan oleh kelompok masyarakat atau kelompok sosial tertentu muncul atas kesepakatan atau perjanjian masyarakat, interaksi antar kelompok untuk saling memahami dengan baik. Bergantung pada bahasa yang dipergunakan, oleh sebab itu kemajuan dan perkembangan bahasa sebagai alat komunikasi menentukan dapat atau tidaknya hubungan tersebut berlangsung sebagaimana mestinya. Manusia pada umumnya tidak mengetahui bahwa bahasa merupakan suatu keterampilan yang luar biasa rumitnya, dalam memperoleh bahasa ada banyak keterampilan yang harus diketahui dipahami dan dikuasai keterampilan itu antara lain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan merupakan caturtunggal. Dalam memperoleh keterampilan tersebut biasanya kita melalui suatu urutan yang teratur yaitu mulai dari keterampilan menyimak, kemudian keterampilan berbicara, sesudah itu kita akan belajar membaca dan menulis, setiap keterampilan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan keterampilan lainnya.

Menurut Tarigan (1992:4) keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu 1) keterampilan menyimak (*listening skills*); 2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); 3) keterampilan membaca (*reading skills*); dan 4) keterampilan menulis (*writing skills*). Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan ke keterampilan menyimak karna judul yang di angkat yaitu tentang menanggapi musikalisasi puisi, yang disimak dari siswa yang diminta untuk memusikalisasikan puisi.

Santosa (dalam Nasir 2008:21), mengemukakan bahwa musik dan puisi merupakan dua suku kata benda yang membentuk (*genre*) kesenian kolaboratif antara seni puisi dan musik dengan puisi terlebih dahulu memperhatikan keselarasan antara komposisi nada dalam musik dengan makna tekstual di dalam puisi, sehingga tercipta hubungan harmonis. Berdasarkan uraiannya dapat disimpulkan bahwa musikalisasi puisi adalah jenis puisi yang dipadukan dengan musik yang cara bacanya diiringi dengan musik.

Puisi tak lepas dari seni rangkai kata yang penuh dengan makna. Penyair mengolah kata sedemikian rupa sehingga tercapai puisi. Puisi adalah salah satu media bagi seseorang untuk mencurahkan segala macam perasaan yang ada dibenaknya. Seperti perasaan sedih, senang, kecewa, bahagia, perasaan menenti seseorang dan lain sebagainya.

Pembelajaran tentang puisi memang telah ada mulai dari pendidikan dasar sampai ke tingkat atas. Para siswa cenderung membaca puisi tanpa penghayatan, mereka cenderung sekedar membaca puisi, tanpa mengerti makna, maksud, bahkan jiwa puisi yang dibaca. Hasil dalam pembelajaran puisi menjadi tidak

memuaskan. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan memanfaatkan sedikit peluang meneruskan rumusan masalah mengenai membaca puisi yaitu hasil karya musikalisasi puisi menjadi sebuah model pembelajaran yang menarik dan variatif dalam pembelajaran menanggapi musikalisasi puisi.

Salah satu yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang lain yaitu lebih memfokuskan pada suatu pemahaman siswa pada pembelajaran puisi yang dibaca oleh siswa. Alasan peneliti mencetuskan teknik musikalisasi puisi dijadikan sebagai model pembelajaran apresiasi puisi bertolak belakang dengan pengertian model yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa hingga proses belajar mengajar terjadi efektif dan efisien.

Menurut (Jamalus 1991:2) musik dikenal oleh berbagai kalangan bahkan musik sudah menjadi bagian dari kehidupan. Oleh karena itu, peneliti bereksperimen dalam teknik musikalisasi diaplikasikan dalam pembelajaran puisi agar siswa yang sedang melakukan pembelajaran dapat mendalami jiwa puisi dan stimulus rangsangan untuk menggeluti puisi yang sedang dibaca.

Kemampuan menanggapi yang baik akan menunjang aktivitas berkomunikasi siswa terutama dalam pembelajaran menanggapi. Akan tetapi masih banyak juga siswa yang takut dan canggung jika menanggapi dalam forum resmi seperti di kelas. Hal itu dikarenakan siswa masih belum terbiasa dan terlatih dengan baik dalam hal menanggapi. Sebenarnya banyak siswa yang memiliki potensi dalam menanggapi namun terhambat oleh ketidakpercayaan diri dan

kurang berminat pada pembelajaran tersebut. Maka dari itu peneliti mengangkat judul tentang kemampuan menanggapi musikalisasi puisi agar siswa lebih bisa efektif menanggapi teman sebayanya ketika memusikalisasikan puisi di depan kelas.

Dalam Kurikulum tahun 2013 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam materi puisi di Sekolah Menengah Atas/SMA, terdapat tujuan pembelajaran mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) satu puisi dari antalogi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo) dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan ke hal menanggapi, berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Gangga yang dilakukan peneliti pada saat berlangsung kegiatan belajar, siswa kelas X belum begitu paham atau belum bisa menanggapi sesuatu dengan baik dan siswa tidak percaya diri dalam menanggapi sesuatu hal karena model pembelajaran yang dilakukan guru masih tradisional misalnya hanya membaca biasa saja.

Menurut Ratna selaku guru Bahasa Indonesia dalam wawancara (selasa, 4 januari 2022) menjelaskan faktor yang membuat siswa kelas X SMA Negeri 1 Gangga kurang aktif dalam hal menanggapi yaitu siswa kurang berminat dalam menanggapi sesuatu hal yang disimak atau dibaca. Rendahnya minat siswa dan percaya diri yang kurang membuat siswa kurang antusias dalam pembelajaran menanggapi, selain itu kurangnya konsentrasi siswa menyebabkan siswa seringkali mengantuk pada saat pembelajaran menanggapi dimulai, siswa bosan terhadap pembacaan puisi yang biasa saja sehingga konsentrasi siswa berkurang.

Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu digunakan sebuah model agar makna yang terkandung dalam puisi bisa sampai kepada pemahaman siswa. Model yang bisa digunakan salah satunya adalah musikalisasi puisi karena dengan musikalisasi seseorang lebih menjiwai dan memahami isi pesan dari puisi yang dibaca karna membaca puisi diiringi musik membuat siswa tidak merasa bosan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti termotivasi melakukan penelitian dengan judul Kemampuan Menanggapi Musikalisasi Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gangga Tahun Pelajaran 2021/2022. Pemilihan judul ini juga dikarenakan disekolah tersebut telah menerapkan musikalisasi dalam pembelajaran puisi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kemampuan menanggapi musikalisasi puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Gangga tahun pelajaran 2021/2022”?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menanggapi musikalisasi puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Gangga tahun pelajaran 2021/2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik bagi penulis maupun pembaca berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yaitu upaya untuk memperkaya khazanah keilmuan tentang bahasa Indonesia khususnya kemampuan menanggapi musikalisasi puisi sehingga mempermudah proses belajar mengajar di sekolah.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, sekolah, dan peneliti.

1.4.2.1. Manfaat Penelitian bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif kepada guru bahasa Indonesia untuk menggunakan metode pembelajaran khususnya dalam kemampuan menanggapi musikalisasi puisi.

1.4.2.2. Manfaat Penelitian bagi Siswa

Bagi siswa, hasil penelitian dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam proses belajar mengajar dan dapat menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran menanggapi musikalisasi puisi.

1.4.2.3. Manfaat Penelitian bagi Sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan semangat dan motivasi bagi para guru di sekolah tersebut untuk menerapkan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

1.4.2.4. Manfaat Penelitian bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat memperluas wawasan dan dapat dijadikan suatu pengalaman yang berharga dan dapat memberikan dorongan untuk mengadakan penelitian-penelitian yang lain.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Yang Relevan

Adapun judul penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Penelitian yang pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rodi, 2017 dengan judul Efektivitas Teknik Musikalisasi dalam Pembelajaran Membaca Puisi Bagi Siswa Kelas VIII.A SMP Muhammadiyah 12 Makassar. Penelitian yang dilakukan oleh Rodi ini membahas tentang efektivitas teknik musikalisasi dalam pembelajaran membaca puisi, sedangkan peneliti membahas tentang kemampuan menanggapi musikalisasi puisi. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah hasil analisis pre-tes kemampuan siswa membaca puisi dengan teknik musikalisasi dalam puisi ayah segalanya untuk karya Clara siswa kelas VIII.A SMP Muhammadiyah 12 Makassar menunjukkan nilai rata-rata 79,85 dari 25 orang dengan nilai ketuntasan 81,25% dan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

Penelitian yang kedua yaitu dilakukan oleh Khaerunisa dan Nasir Tahun Ajaran 2016/2017 dengan judul Penerapan Media Musikalisasi Puisi Terhadap Peningkatan Kemampuan Mengapresiasi Puisi Siswa X MIPA 3 SMAN 87 Jakarta. Penelitian yang dilakukan oleh Khaerunisa dan Nasir ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini ialah menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengapresiasi puisi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil prasiklus, siklus I dan siklus II. Yang dimana hasil prasiklus yang pertama yaitu dengan nilai rata-rata 43,4, yang kedua berdasarkan

siklus 1 yaitu dengan rata-rata 74,4 dan yang ketiga berdasarkan siklus ke dua rata-rata nilai 83,25. Sedangkan peneliti meneliti menggunakan deskriptif kuantitatif dan tidak menggunakan siklus pertama dan ke dua.

Penelitian yang ke tiga yaitu dilakukan oleh Sri Hartini 2012 dengan judul Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Melalui Metode Modeling Pada siswa Kelas II Sdn 2 Tegowanu Kulon Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobongan. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ada empat yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Sedangkan peneliti menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil yang di dapatkan dalam penelitian tersebut adalah siklus I rata-rata keterampilan guru 69 dengan kategori baik siklus II 81 dengan kategori sangat baik. Sedangkan aktifitas siswa siklus I 72% dengan kategori baik dan siklus II 76% dengan kategori sangat baik.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Musikalisasi puisi

Dalam definisi musikalisasi puisi menurut Santosa (dalam Nasir 2008: 1), mengemukakan bahwa musik dan puisi merupakan dua suku kata yang berbeda membentuk (genre) kesenian kolabortif antara seni puisi dan musik dengan puisi terlebih dahulu memperhatikan keselarasan antara komposisi nada dalam musik dengan makna tekstual di dalam puisi, sehingga tercipta hubungan harmonis.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2005:767) musikalisasi diartikan sebagai hal menjadikan suatu dalam bentuk musik. Istilah lain dari “musikalisasi puisi” adalah contoh istilah dimana “puisi” merupakan subjek dari perbuatan, yaitu memusikkan puisi atau membuat puisi menjadi musik, Situmarong (2003:

1) senada dengan hal tersebut, menurut Maulana (dalam Supardi 2005:1), mengemukakan bahwa musikalisasi puisi adalah cara baca puisi dengan seluruh tafsirnya dengan iringan musik yang pas kemudian menyawa dengan puisi.

2.2.2 Langkah-langkah musikalisasi

Ada beberapa langkah yang harus di perhatikan sebelum melakukan musikalisasi yaitu:

1) Pemilihan puisi

Puisi menjadi unsur utama yang paling penting dalam musikalisasi puisi. Tentukan puisi yang akan dibawakan dengan memperhitungkan tema, lirik serta iringan musik yang akan dipakai. Pemilihan puisi yang tepat akan membantu proses musikalisasi puisi.

2) Penentuan bentuk musikalisasi puisi

Setelah memilih puisi, langkah selanjutnya ialah menentukan bentuk musikalisasi puisi. Pastikan untuk tidak mengubah makna yang terkandung dalam puisi. Sesuaikan pulatema puisi dengan bentuk musikalisasi puisinya.

3) Penafsiran isi puisi

Agar lebih menjiwai dalam membawakan musikalisasi puisi, tentunya isi atau makna yang terkandung harus ditafsirkan atau dipahami terlebih dahulu. Penafsiran ini mempermudah cara pembawaan dan penjiwaan.

4) Penentuan irama atau iringan musik

Penentuan irama atau iringan musik setelah menafsirkan isi puisi, tentukanlah irama atau iringan musiknya. Hal ini juga termasuk penentuan alat musik dan tempo dalam membawakan puisinya.

2.2.3 Unsur-Unsur Musikalisasi Puisi

Adapun unsur yang perlu diperhatikan yaitu:

- Nada

Dalam musikalisasi puisi, nada menjadi unsur utama yang paling penting. Karna puisi harus dibacakan sesuainada iringan musik yang digunakan.

- Irama

Irama dalam pembacaan musikalisasi puisi dilakukan untuk menjiwai isi puisi yang dibawakan. Penentuan irama dan tempo nya ditentukan dari tema puisi. Contohnya tema puisi yang bersemangat, jauh lebih cocok dibawakan dengan irama dan tempo musik yang cepat dan semangat.

- Pelafalan

Sama seperti pembacaan puisi biasa, pelafalan juga termasuk unsur musikalisasi puisi.

- Harmoni

Artinya keseluruhan unsur musikalisasi puisi haruslah saling berkesinambungan dan harmonis.

- Ekspresi

Saat membaca puisi, ekspresi menjadi unsur penting. Begitu pula dengan musikalisasi puisi, ekspresi wajah dan gerak gerik tubuh harus diperhatikan, karna berpengaruh pada penjiwaan.

2.2.4 Kemampuan menanggapi pada siswa

Kemampuan menanggapi adalah suatu kegiatan menanggapi hal yang di lihat, dibaca atau di dengar oleh seseorang. Contohnya di sekolah, dari hasil

observasi di kelas yang dilakukan oleh peneliti terutama di kelas X. Siswa di kelas X rata-rata masih kurang dalam hal menanggapi apa yang disimak atau dibacakan guru. Dalam pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia siswa akan disuruh menanggapi apa yang dibacakan oleh guru di depan kelas, jika siswa tersebut menyimak apa yang dibacakan oleh guru maka siswa akan bisa dengan mudah menanggapi apa yang dibaca oleh guru. Pada penelitian ini peneliti ingin melihat sejauh mana siswa bisa menanggapi suatu hal, salah satunya yaitu menanggapi musikalisasi puisi yang dilakukan oleh teman sebayanya, yaitu dengan cara peneliti memberikan tugas menanggapi musikalisasi puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Gangga.

2.2.5 Kemampuan memusikalisasi puisi

Pengajaran sastra sangat penting untuk perkembangan anak didik, karna pengajaran sastra pada hakekatnya menanamkan rasa peka terhadap hasil sastra. Agar anak didik dapat rasa keharuan yang diperoleh karena apresiasi sastra. Dengan demikian pengajaran sastra itu tidak hanya mempunyai aspek-aspek latihan teori dan praktik, tetap mempunyai nilai pembentukan watak dan sikap, disamping adanya unsur-unsur kesenangan dan kenikmatan artistik. Salah satu bentuk kegiatan apresiasi sastra yaitu memusikalisasi puisi, kegiatan memusikalisasi puisi merupakan kegiatan apresiasi puisi yang mempunyai tujuan untuk memahami puisi secara mendalam.

Jadi kemampuan memusikalisasi puisi adalah kemampuan siswa untuk mengubah puisi biasa menjadi musikalisasi dengan tidak mengubah makna dalam puisi yang di musikalisasikan.

2.2.6 Pengertian Puisi

Waluyo (2002:32), puisi ialah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata yang imajinatif. Sedangkan menurut Mulyana (2009:27) mengutip definisi puisi dari Groot (1998:249) dalam bukunya yang berjudul *Algemene Versieer* yang menyatakan bahwa perbedaan pokok antara prosa dan puisi adalah sebagai berikut:

1. Kesatuan-kesatuan korespondensi prosa yang pokok ialah kesatuan sintaksis; kesatuan korespondensi puisi adalah kesatuan akustik.
2. Di dalam baris sajak ada periodisitas dari mula sampai akhir.
3. Di dalam puisi korespondensi dari corak tertentu, yang terdiri dari kesatuan-kesatuan tertentu pula, meliputi seluruh puisi dari semula sampai akhir.

2.2.7 Langkah-Langkah Pembelajaran di Kelas

Adapaun langkah-langkah dalam pembelajaran di dalam kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 langkah-langkah pembelajaran di kelas

No	Tahap	Langkah-langkah
1	Tahap Pendahuluan	Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari, kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan di capai
2	Tahap Pengembangan	Guru mendemonstrasikan konsep pembelajaran yang akan dilaksanakan terkait dengan menanggapi musikalisasi puisi. Guru membagikan kelompok yang terdiri dari beberapa siswa dan memberikan puisi kepada setiap kelompok.
3	Tahap Penerapan	Guru kemudian memberikan sebuah video memusikalisasi sebagai contoh, ketika selesai menonton siswa lalu diarahkan untuk memusikalisasi puisi yang sudah di berikan, ketika salah satu kelompok memusikalisasi puisi kelompok yang lain akan menanggapiya begitu seterusnya, setelah semua kelompok selesai, hasil dari menanggapi tersebut di kumpulkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2014: 282), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-angka bukan verba atau deskripsi, setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, data tersebut dianalisis sesuai dengan kebutuhan. Setelah data terkumpul, maka klasifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif dinyatakan dalam kata-kata atau symbol.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan kemampuan menanggapi musikalisasi puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Gangga, melalui metode observasi, metode tugas, metode rekam dan metode dokumentasi, selanjutnya hasil tersebut akan dianalisis sebagai bahan untuk menyimpulkan kemampuan menanggapi musikalisasi puisi.

Adapun langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

- a) Observasi lapangan dilakukan dengan cara observasi kelas.
- b) Menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai kelas yang akan diteliti.
- c) Langkah-langkah pembelajaran di kelas.

Adapun langkah-langkah pembelajaran di kelas sebagai beriku:

No	Tahap	Langkah-langkah
1	Tahap Pendahuluan	Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari, kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
2	Tahap Pengembangan	Guru mendemonstrasikan konsep pembelajaran yang akan dilaksanakan terkait dengan menanggapi musikalisasi puisi. Guru membagikan kelompok yang terdiri dari beberapa siswa dan membagikan puisi kepada setiap kelompok.
3	Tahap Penerapan	Guru kemudian memberikan sebuah video musikalisasi puisi sebagai contoh, ketika selesai menonton siswa lalu diarahkan untuk memusikalisasikan puisi yang sudah dibagikan, ketika salah satu kelompok memusikalisasikan puisi kelompok yang lain akan menanggapi begitu seterusnya, setelah semua kelompok selesai, hasil dari menanggapi tersebut di kumpulkan.

d) Melakukan evaluasi terhadap hasil dari menanggapi yang dilakukan oleh siswa agar bisa menarik kesimpulan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMANegeri 1 Gangga yang berlokasi di Jl. Raya Tanjung Desa Gondang, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat, 83353. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 27 April sampai 18 Mei pada semester genap Tahun Pelajaran 2021/2022 pada jam mata pelajaran bahasa Indonesia, tujuannya agar siswa dan pendidik melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar seperti biasa.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80) populasi merupakan wilayah generalisasi berkaitan dengan obyek atau subjek dan memiliki kualitas dan karakteristik yang diterapkan peneliti sebagai pembelajaran kemudian menarik kesimpulan. Apabila seorang ingin meneliti semua yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian merupakan penelitian populasi. Teknik dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampel.

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan populasi penelitian menggunakan satu kelas yaitu kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Gangga Tahun Pelajaran 2021/2022 yang dimana keseluruhan siswa kelas X berjumlah 261 siswa tersebut tersebar 8 (delapan) kelas.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013:80) sampel merupakan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik Sampel Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang akan digunakan dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk menghasilkan sampel yang secara logis dapat dianggap mewakili populasi, karena banyaknya keseluruhan siswa kelas X, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah kelas X MIPA 2. Seluruh siswa dalam kelas X MIPA 2 akan dijadikan sampel yang berjumlah 32 siswa, alasannya yaitu kelas X Mipa2 lebih aktif dibandingkan dengan kelas yang lainnya.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pada metode pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

3.4.1 Metode Observasi

Heriwijaya (2008:65) observasi ialah metode dalam mengumpulkan data secara sistematis melalui pengamatan serta catatan pada masalah yang akan diteliti. Dari pengertian tersebut metode observasi dapat disebutkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap berita atau peristiwa yang ada di lapangan.

Peneliti menggunakan metode observasi karena metode ini sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Adapun observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan selama proses belajar mengajar berlangsung, baik menyangkut aktivitas siswa, seperti sikap dan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran, kesiapan mengerjakan latihan-latihan, daya simak.

Tabel 3.1 Instrumen Observasi kegiatan Guru dan Siswa.

No	Yang Diobservasi	kriteria	
		Ya	Tidak
	Peserta Didik		
1	Masuk tepat waktu		
2	Antusias belajar		
3	Belajar dengan serius		
4	Aktif bertanya		
5	Aktif mengerjakan latihan		
6	Aktif membaca dan memahami		
7	Diskusi belajar berjalan dengan lancar		
8	Berpartisipasi dalam diskusi		
9	Memecahkan masalah		
10	Memperhatikan dan merespon penjelasan guru		

Guru			
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran		
2	Membuka pembelajaran		
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran		
4	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		
5	memberikan motivasi kepada siswa		
6	Memberikan penekanan terhadap materi pembelajaran		
7	Menyajikan materi secara variatif dan menyenangkan		
8	Menjelaskan semua aktifitas pembelajran sesuai dengan RPP yang telah disusun		
Faktor Penunjang			
1	Ketersediaan buku di perpustakaan		
2	Ketersediaan buku penunjang pembelajaran		
3	Peran dan dukungan orang tua terhadap anak		
4	Ketersediaan media Pembelajaran		

Keterangan: berilah tanda (√) apabila sesuai dan tidak sesuai.

3.4.2 Metode Tugas

Tugas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kewajiban yang harus dikerjakan, pekerjaan yang merupakan tanggung jawab, pekerjaan yang dibebankan, perintah untuk berbuat atau melakukan sesuatu.

Peneliti mengguakan metode tugas karena pada saat menanggapi musikalisasi puisi siswa menanggapi menggunakan unsur penilaian yang sudah di siapkan oleh peneliti, sehingga tugas siswa yaitu menanggapi temannya yang sedang memusikalisasikan puisi di depan kelas. Langkah-langkah pemberian tugas sebagai berikut:

- a) Guru membagikan puisi yang akan dimusikalisasikan oleh beberapa siswa yaitu puisi yang berjudul telah kau robek kain biru pada bendera itu pahlawan tak dikenal karya Aming Aminoedin.
- b) Setelah itu satu per satu siswa menanggapi hasil dari musikalisasi puisiterkait vocal, ekspresi, intonasi apakah sudah sesuai atau tidak sesuai.

Rubrik	Skor
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara trus menerus dan konsisten.	4

Pedoman nilai sikap:

Skor = Jumlah perolehan angka seluruh aspek.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Konversi nilai} = (\text{Nilai}/100) \times 4$$

Kategori inilah dapat dilihat pada tabel konversi nilai sikap (K, C, B, SB).

Tabel 3.4 Tabel Konvers Nilai

Konvers Nilai	Predikat dan Nilai Kompetensi				
Interval	Hasil Konveksi	Predikat	Nilai Kompetensi		
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
96-100	4,00	A	4,00	4,00	SB
91-95	4,66	A-	4,66	4,66	(SANGAT BAIK)
85-90	3,33	B+	3,33	3,33	B
80-84	3,00	B	3,00	3,00	(BAIK)
75-79	2,66	B-	2,66	2,66	
70-74	2,33	C+	2,33	2,33	C
65-69	2,00	C	2,00	2,00	(CUKUP)
60-65	1,66	C-	1,66	1,66	
55-59	1,33	D+	1,33	1,33	K
≤54	1,00	D	1,00	1,00	(KURANG)

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Sikap

No	Aspek	Keterangan
1	Relegius	Peserta didik mampu menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2	Tanggung Jawab	Peserta didik mengamalkan perilaku bertanggungjawab dengan hasil yang dicapai dalam proses belajar pembelajaran yang diberikan.
3	Responsi ve	Peserta didik mampu merespon dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
4	Proaktif	Peserta didik aktif dalam proses belajar pembelajaran baik dalam diskusi, mengerjakan latihan, tugas dan ulangan yang diberikan.

5	Jujur	Peserta didik dalam mengerjakan soal latihan maupun ulangan dengan jujur tanpa melakukan kecurangan atau mencontek.
---	-------	---

2) Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : teks tertulis
- b. Bentuk : uraian
- c. Instrumen

Tabel 3.6 Aspek Penilaian Pengetahuan

No	Indikator	Jenis Tes	Instrumen	Skor
1.	3.15.1. Mendata suasana dalam puisi yang didengar atau dibaca.	Uraian	1. Jelaskan suasana dalam puisi yang didengar atau dibaca.	0-30
2.	3.15.2. Mendata tema dalam puisi yang didengar atau dibaca.	Uraian	2. Jelaskan tema dalam puisi yang didengar atau dibaca.	0-30
3.	3.15.3. Mendata makna dalam puisi yang didengar atau dibaca.	Uraian	3. Jelaskan makna dalam puisi yang didengar atau dibaca.	0-40
Jumlah Skor				100

Tabel 3.7 Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Instrument	Skor	Dekskripsi
1.	Jelaskan suasana dalam puisi yang didengar atau dibaca.	21-30	Baik – Sangat Baik: Apabila sangat mampu menjelaskan suasana dalam puisi yang didengar atau dibacakan.
		11-20	Cukup - Baik: Apabila cukup mampu menjelaskan suasana dalam puisi yang di dengar atau dibacakan.
		6-10	Kurang -cukup: Apabila kurang mampu menjelaskan suasana dalam puisi yang didengar atau dibacakan.
		0-5	Kurang – Sangat kurang: Apabila tidak mampu menjelaskan suasana dalam puisi yang didengar atau dibacakan.
2	Jelaskan tema dalam puisi yang didengar atau dibaca.	21-30	Baik – Sangat Baik: Apabila sangat mampu menjelaskan tema dalam puisi yang didengar atau dibaca.

No	Instrument	Skor	Dekskripsi
		11-20	Cukup - baik: Apabila cukup mampu menjelaskan tema dalam puisi yang didengar atau dibaca.
		6-10	Kurang - cukup: Apabila kurang mampu menjelaskan tema dalam puisi yang didengar atau dibaca.
		0-5	Kurang – Sangat kurang: Apabila tidak mampu menjelaskan temadalam puisi yang didengar atau dibaca.
3	Jelaskan makna dalam puisi yang didengar atau dibaca.	31-40	Baik – sangat baik: Apabila sangat mampu menjelaskan makna dalam puisi yang didengar atau dibacakan.
		21-30	Cukup - baik: Apabila cukup mampu menjelaskan makna dalam puisi yang didengar atau dibacakan.
		11-20	Kurang - cukup: apabila kurang mampu menjelaskan makna dalam puisi yang didengar atau dibacakan.
		0-10	Kurang – Sangat kurang: Apabila tidak mampu menjelaskan makna dalam puisi yang didengar atau dibacakan.
	Jumlah skor	100	

3). Penilaian Keterampilan

Teknik : tertulis

Instrumen :

Tabel 3.8 Aspek Penilaian Keterampilan

No	Indikator	Tehnik Penilaian	Bentuk Insrumen	instrumen soal
1	Memusikalisasikan dan menanggapi salah satu puisi dari anatalogi puisi atau kumpulan puisi dengan memperhatikan vokal, ekspresi, dan memperhatikan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo).	Tertulis	Praktik	Tanggapilah Musikalisasi puisi tentang telah kau robek kain biru pada bendera itu pahlawan tak dikenal karya Aming Aminoedin.

Tabel 3.9 Rubrik Penilaian Keterampilan Menanggapi Musikalisasi Puisi.

No	Instrumen	Skor	Deskripsi
1	Vokal	21-30	Baik-SangatBaik apabila vokalnya sangat besar dan dapat di dengar dengan jelas.
		11-20	Cukup-Baik apabila vokalnya cukup besar dan jelas.
		6-10	Kurang-Cukup apabila vokalnya lumayan besar namun kurang jelas.
		0-5	Kurang-Sangat Kurang apabila vocalnya tidak besar dan tidak jelas.
2	Eksprsri	21-30	Baik-SangatBaik apabila ekspresinya sangat sesuai dengan puisi yang di bawakan.
		11-20	Cukup-Baik apabila

			ekspresinya cukup baik dalam membawakan puisi.
		6-10	Kurang-Cukup apabila ekspresinya kurang dalam membawakan puisi tersebut.
		0-5	Kurang-Sangat Kurang apabila tidak memiliki ekspresi sedikitpun dalam membawakan puisi.
3	Intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)	31-40	Baik-Sangat Baik apabila mampu membawakan puisi dengan ketepatan intonasi.
		21-30	Cukup-Baik apabila cukup mampu membawakan puisi dengan ketepatan intonasi.
		11-20	Kurang-Cukup apabila kurang dalam ketepatan intonasi.
		0-10	Kurang-Sangat Kurang apabila ketepatan intonasi tidak tepat.
	Jumlah Skor	100	

3.4.3 Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berbentuk catatan lapangan, hasil tes, lembar aktivitas siswa dan guru, silabus, RPP, dan foto-foto kegiatan

Dokumentasi bisa dijadikan bukti bahwa suatu kegiatan atau peristiwa telah terjadi. Dokumen bisa berwujud tertulis atau gambar. Dokumen tertulis bisa berbentuk daftar hadir, hasil test, buku atau catatan, notulen, lembar observasi dan lain-lain. Dokumen gambar bisa berbentuk foto-foto selama proses penelitian terjadi.

3.5 Metode Analisis Data

Arikunto (2010:278) pengertian penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan apa yang ingin diketahui. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Yatim Rianto dalam Wardiyah (2011:19) penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat atau daerah tertentu.

Dengan demikian deskriptif kuantitatif adalah metode analisis data dengan mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi pada saat sekarang dengan menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat menemukan keterangan apa yang ingin diketahui.

a. Mencari kemampuan individu

1) Menentukan SM_i

2) Menentukan $M_i = \frac{1}{2}SM_i$

3) Menentukan $S_{di} = \frac{1}{3}M_i$

4) Membuat pedoman:

$M_i + 1 S_{di} \rightarrow$ kemampuan

$M_i + 1 S_{di} \rightarrow$ kemampuan

a. Kemampuan tinggi = $M_i + 1 SDI$ Ke atas = 66,67 ke atas

b. Kemampuan sedang = $M_i \pm SDI = 33,33 < x < 66,67$

c. Kemampuan rendah = $M_i - SDI$ Ke bawah = $x < 33,33$

b. Mencari kemampuan kelompok

$$1) M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$2) IPK = \frac{M}{SMi} \times 100$$

Dimana IPK = Indeks prestasi kelompok

SMI = skor maksimal ideal

100 = bilangan tetap

Selanjutnya hasil analisis kemampuan kelompok disesuaikan dengan pedoman indeks prestasi kelompok (IPK) sebagai berikut.

0-29 = sangat rendah

30-54 = rendah

55-74 = normal

75-89 = tinggi

90-100 = sangat tinggi (Nurkencana dalam lutfia, 2014:37)

c. Kriteria Keberhasilan (KKM)

Sehubungan dengan pembelajaran menanggapi musikalisis puisi, kelompok belajar kooperatif dan pembelajaran partisipatorik, tindakan akan diukur dari segi proses dan hasil. Untuk menilai keberhasilan menanggapi musikalisis puisi dengan indikator kinerja yang digunakan adalah skor. Pelaksanaan pembelajaran menanggapi musikalisis puisi dikatakan berhasil apabila 85% siswa berhasil mencapai nilai 75 dalam menanggapi musikalisis puisi, sesuai ketuntasan minimal (KKM) di SMA Negeri 1 Gangga.

Adapun indikator kinerja yang di gunakan adalah kualifikasi yang di tetapkan meliputi 5 kategori, yaitu: A (Amat Baik), B (Baik), C (Cukup), D (Kurang), E

(Sangat Kurang). Proses pembelajaran menggunakan media musikalisasi dikatakan berhasil apabila rata-rata aktivitas peserta didik mencapai 85% atau kualifikasi B (Baik).

